

**PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	-
TGL. PENYERAHAN :	15 - 09 - 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.020 INA - P
NO. INDIK :	16.210.20

Oleh :

INAYAH
NIM. 2021211146

JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INAYAH
NIM : 2021211146
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul "PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



Inayah
2021211146

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. Jendral Sudirman
Gg Rukun No. 230 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Inayah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : INAYAH

NIM : 2021211146

Judul : **PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

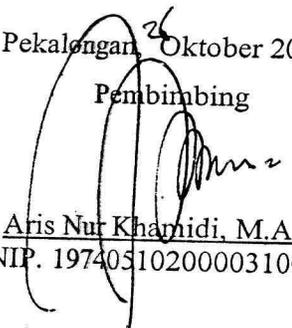
Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Pembimbing


Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **Inayah**
NIM : **2021 211 146**
Judul : **PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI YMI
WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 2 Nopember dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


H. Salafudin, S.Si, M.Si
Ketua

Penguji II


Abdul Basith, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 2 Nopember 2015


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
2. Kakak-kakku kalian adalah mutiara dalam hidupku
3. Teman-temanku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku
4. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ
وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.*
(Q.S. Al-Baqoroh: 121)

ABSTRAK

Inayah. 2015. Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Aris Nur Khamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Kewibawaan Guru dan Motivasi Belajar Siswa.

Kewibawaan guru merupakan salah satu faktor kegiatan belajar para siswa. Sebab dengan kewibawaan yang ditunjukkan oleh guru, para siswa akan mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian dan kesungguhan dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama. Sehingga para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan optimal untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan target-target yang menjadi tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kewibawaan guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015? dan (3) Bagaimana pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui: (1) Kewibawaan guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, (2) Motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015, dan (3) Pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada kancan kehidupan yang sebenarnya. Pendekatannya dengan kuantitatif yaitu analisisnya pada bentuk angka atau bilangan. Metode yang digunakan dengan metode observasi berupa pengamatan, metode angket berupa pertanyaan tersruktur, metode interview berupa wawancara dan metode dokumentasi berupa data lapangan. Analisis data dengan menggunakan bersifat kuantitatif dengan statistika dengan rumus *regresi linier sederhana* yang selanjutnya mengkonsultasikan nilai t_{tes} baik pada taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan dengan perhitungan $t_{tes} = 2,642$. pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,042$ berarti $t_{tes} > t_{tabel}$ ($2,642 > 2,042$). Adapun pada taraf signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,750$ $t_{tes} < t_{tabel}$ ($2,642 < 2,750$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5 % kewibawaan guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi pada taraf signifikan 1 % kewibawaan guru tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Bapak Salafudin, S.Si, M.S.i selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penelitian ini.

4. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.
6. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipatgandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



Inayah

2021211146

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	22

BAB II KEWIBAWAAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Kewibawaan Guru	25
1. Pengertian Kewibawaan Guru	25

2. Unsur-unsur Kewibawaan Guru	28
3. Ciri-ciri Kewibawaan Guru	29
4. Manfaat Kewibawaan Guru	33
5. Upaya Peningkatan Kewibawaan Guru	34
B. Motivasi Belajar Siswa	36
1. Pengertian Motivasi Belajar	36
2. Macam-macam Motivasi	39
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	42
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	44

**BAB III KEWIBAWAAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN
PEKALONGAN**

A. Gambaran MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan	47
B. Data tentang Kewibawaan Guru Menurut Siswa MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan	58
C. Data tentang Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan	61

**BAB IV ANALISIS PENGARUH KEWIBAWAAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI YMI
WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Kewibawaan Guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan	64
B. Analisis Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan	68
C. Analisis Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Angket

Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Surat Permohonan Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah panutan, terutama bagi siswa. Menyampaikan ilmu yang tidak benar dan tidak membawa manfaat merupakan sebuah bentuk penyebaran kesesatan secara terstruktur. Jika apa yang disampaikan tidak memiliki landasan kebenaran keilmuan yang kukuh serta tidak memberikan nilai kemanfaatan, maka mengajar akan kehilangan relevansinya bagi siswa. Sebagai akibatnya, para siswa tentu akan ogah-ogahan, atau bahkan apatis dalam belajarnya. Siswa akan merasakan bahwa apa yang dipelajari bukan suatu hal yang memberi manfaat dalam kehidupannya.

Dalam menghadapi setiap permasalahan, seorang guru harus mengedepankan sikap yang objektif. Sikap objektif merupakan bentuk usaha dari seorang guru untuk memahami dan menyikapi setiap persoalan secara proporsional. Sikap emosional sebagai sikap yang kerap menjerumuskan guru kepada subjektivitas. Sikap objektif penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Sikap semacam ini akan menjadikan seorang guru mampu melihat, menyikapi, dan menghadapi segala persoalan dengan penuh kearifan. Seorang guru harus memiliki dedikasi, motivasi, dan loyalitas yang kuat. Karakter ini akan menjadikan seorang guru semakin berwibawa dan totalitas dalam bekerja.¹

¹ Ngainum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 7.

Seorang guru juga harus memiliki etos kerja yang tinggi yang akan membawa pada bentuk tanggung jawab dalam setiap tugas yang diembannya. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri atas kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dan mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa serta tanggung jawab terhadap tugasnya.² Hal ini menjadi bentuk kewibawaan guru dihadapan para siswa sebagai peserta didiknya.

Pendidikan memerlukan suatu kesabaran, dan pendidikan itu normatif. Oleh karena itu, hal paling penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik salahsatunya yaitu kewibawaan. Seorang pendidik harus memiliki kewibawaan yang datang dengan sendirinya tanpa dibuat-buat, sebab kewibawaan itu suatu kelebihan atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik, yang ada dalam diri seorang pendidik. Dengan adanya kewibawaan ini akan memberikan pengaruh kepada anak didik, dalam pengertian anak didik baik secara sadar maupun tidak akan patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh pendidik.

Kewibawaan seorang pendidik akan terpelihara bilamana seorang pendidik memiliki sifat kasih sayang, kesabaran, dan kejujuran pendidik. Kewibawaan akan dapat menguasai dan mempengaruhi anak didik melalui

² Tabrani Rusyan dan Wasmin, *Etos Kerja dalam Meningkatkan produktivitas Kinerja Guru* (Jakarta: Intimedia, 2008), hlm. 18.

sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik. Dengan demikian, kewibawaan pendidik akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan.³

Pendidikan harus dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh, supaya pendidikan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Di mana guru sebagai pendidik menjadi faktor utama dalam mewujudkannya.⁴

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Kegiatan sebagai guru ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus dengan menguasai seluk beluk pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan yang harus dikuasainya.⁵ Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mempunyai citra yang baik di hadapan siswanya apabila dapat menunjukkan kewibawaannya.

Kewibawaan guru, bukan berarti seorang guru harus galak, ditakuti atau menjaga jarak dengan para siswanya. Akan tetapi harus dibentuk melalui sikap ketegasan, dedikasi, kedisiplinan dan kejujuran. Guru yang memiliki

³Mohamad Surya, Abdul Hasim; Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan; Menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 48.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 5.

karakter semacam itu tentu saja akan memiliki kewibawaan yang besar dihadapan siswa-siwanya.⁶

Kewibawaan guru sebagai pendukung terhadap motivasi kegiatan belajar para siswa. Sebab dengan kewibawaan yang ditunjukkan oleh guru, para siswa akan mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian dan kesungguhan dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama. Sehingga para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan optimal untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan target-target yang menjadi tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pendidikan, setiap guru harus berusaha menjadi teladan bagi anak didiknya, dengan menjadikan dirinya sebagai sosok yang berwibawa. Kewibawaan yang membawa kepercayaan dan motivasi belajar bagi siswanya. Kewibawaan guru yang dimaksudkan tersebut ditunjukkan dengan kemauan siswa untuk senantiasa mematuhi segala perintah dari gurunya.⁷

Keberhasilan dari prestasi akademik maupun non akademik dari para siswa di MI YMI Wonopringgo 04 kabupaten Pekalongan tentu tidak muncul dengan sendirinya, tentu ada aktor dibalik itu semua dan salah satunya dari kewibawaan guru. Hal ini membawa ketertarikan peneliti untuk menguraikan hubungan hal itu, karena secara kasat mata guru-guru yang ada di MI YMI Wonopringgo 04 secara penampilan biasa-biasa saja, sehingga peneliti tertarik untuk mengurai lebih jauh akan pemikiran tersebut, peneliti bermaksud

⁶*Ibid*, hlm. 26.

⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 170.

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: "PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015".

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul tersebut adalah:

1. Karena kewibawaan guru merupakan salah satu profesionalisme guru yang berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Karena motivasi belajar merupakan indikasi utama sebagai keberhasilan kegiatan pembelajaran.
3. Karena MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang difavoritkan di lingkungan kecamatan Wonopringgo dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kewibawaan guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan?
- 2) Bagaimana motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?
- 3) Bagaimana pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian di atas, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu baik orang, benda dan sekitarnya yang dapat membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁹
2. Kewibawaan adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik.⁸
3. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.⁹
4. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁰
5. Siswa adalah murid (terutama pada tingkatan SD/MI) dan di sekolah menengah adalah pelajar.¹¹
6. MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan adalah salah satu madrasah ibtidaiyah atau sekolah tingkat dasar swasta yang berada di Kabupaten Pekalongan.

Dari penegasan istilah di atas, peneliti membatasi wilayah kajian pada penelitian tentang adanya suatu kaitan antara pengaruh yang timbul dari

⁸ Mohamad Surya dkk, *Op. Cit*, hlm. 26.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

¹⁰ Hamzah B. Uno, M.Pd, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. IX*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 894.

kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MIYMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan pada Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kewibawaan guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswadi MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat memperkaya khazanah pemikiran tentang kewibawaan guru.
- b. Dalam jangka panjang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kualitas guru, khususnya di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kewibawaan guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di MI YMI Wonopringgo 04 kabupaten Pekalongan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada madrasah sehingga dapat berkedudukan sebagai referensi dalam membuat kebijakan dan perbaikan mutu tenaga pendidik atau guru.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan, guru dituntut untuk memiliki kapabilitas dan profesionalitas yang salah satunya ditunjukkan dengan kewibawaan guru. Oleh karenanya guru harus memiliki kewibawaan sebagai tenaga pendidik dengan profesionalitas kerjanya dihadapan siswanya. Di mana seorang guru mampu menjadi daya minat belajar bagi para siswa-siswanya.¹²

Moh. Uzer Usman menyatakan profesional adalah suatu yang menggambarkan kualifikasi kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.¹³ Dalam hal ini berarti guru yang profesional sebagai ciri guru berkualitas haruslah memiliki kemampuan yang baik

¹² Rooijkers AD, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 18.

¹³ Moh. Uzer Usman, *Op. Cit.*, hlm. 1

dalam profesinya sebagai pendidik, dengan menjadi guru yang berwibawa di hadapan siswanya.

Dengan demikian kewibawaan merupakan salah satu kriteria khusus yang harus dimiliki oleh pendidik dalam menjalankan profesinya sebagai guru dalam satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, baik oleh pemerintah secara makro maupun oleh satuan pendidikan secara mikro. Karena itu, kewibawaan dengan kompetensi dan kepribadian yang kuat sangat mutlak untuk dimiliki oleh para guru yang berprofesi sebagai tenaga pendidik.¹⁴

Hal ini berarti, kewibawaan sebagai salah satu kompetensi yang dimiliki guru sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan adanya kesungguhan dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, yang berarti para siswa mematuhi segala perintah dan nasehat guru. Akhirnya para siswa tersebut akan termotivasi dalam kegiatan belajarnya maupun dalam pengembangan dirinya di sekolah tersebut.

Motivasi belajar siswa sebagai daya penggerak atau pendorong bagi siswa untuk melakukan tindakan belajar yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar dirinya. Kuat lemahnya motivasi belajar seorang siswa turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri maupun dari luar terutama dari para guru selaku pendidik yang menjadi aspirasi untuk senantiasa

¹⁴*Ibid.*, hlm. 15.

memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi dengan penuh semangat untuk mencapai cita-cita.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian skripsi yang ditulis Fatchullah dengan judul “Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Kepatuhan Peserta Didik di SD Negeri 02 Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan” disebutkan bahwa kewibawaan guru mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi kepatuhan peserta didik di SD Negeri 02 Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan tersebut. Hal itu dibuktikan dari perhitungan *product moment* antara variabel x (bebas) guru dengan variabel y (terikat) berupa kepatuhan siswa.¹⁵

Penelitian skripsi yang ditulis Badriyah dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dengan Bermain Peran pada Mapel Fikih Materi Sholat Terawih Kelas III Semester II MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar dengan pengembangan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* melalui berbagai pendekatan atau cara pembelajaran yang relevan dengan kondisi dan latar belakang kemampuan siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya

¹⁵Fatchullah, “Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Kepatuhan Peserta Didik di SD Negeri 02 Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan”*Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 57.

perubahan kearah peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan pembelajaran yang mengembangkan berbagai metode tersebut.¹⁶

Penelitian skripsi yang ditulis Jaja Syaeful Mujab dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi belajar Siswa di madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan” menunjukkan bahwa dengan kedisiplinan yang ditunjukkan para guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa mampu membawa pada motivasi belajar bagi para siswa-siswanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian dalam perhitungan regresi berupa $t_{tes} = 2,585$. pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,048$ berarti $t_{tes} > t_{tabel}$ ($2,585 > 2,048$).¹⁷

Perbedaan penelitian yang penulis angkat dengan penelitian-penelitian di atas adalah bahwa penulisan ini berusaha untuk menemukan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya adalah dengan meningkatkan kewibawaan guru sebagai salah satu kompetensi guru. Kewibawaan yang dimiliki para guru mampu meningkatkan motivasi belajar para siswanya, sehingga belajarnya dapat berhasil dan mencapai prestasi yang diharapkan, terutamanya bagi para siswa MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

¹⁶Badriyah, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dengan Bermain Peran pada Mapel Fikih Materi Sholat Terawih Kelas III Semester II MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 64.

¹⁷Jaja Syaeful Mujab, “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi belajar Siswa di madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 58.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.¹⁸ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹⁹

Dari hasil analisis teoretis dan kerangka berpikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 49.

¹⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁰

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Penelitian ini merupakan deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kewibawaan guru dengan motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²² Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

²² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.²³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kewibawaan guru, indikatornya meliputi:

- 1) Kedisiplinan, no: 1, 2, 12, 17, 20
- 2) Kejujuran, no: 3, 4, dan 18
- 3) Kasih sayang, no: 6, 15
- 4) Kesabaran, no: 13, 10
- 5) Menguasai dan mempengaruhi anak didik melalui sikap,²⁴ no: 8, 9, 11

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah, muncul atau tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksi, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.²⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan indikator:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, no: 1, 2, 10
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, no: 3, 4, 9, dan 14
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, no: 4 dan 20
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar, no: 6, 8,

²³ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 62.

²⁴ Abdul Hasim dkk, *Op. Cit.*, hlm. 48.

²⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 83.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif²⁶

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari pihak atau individu atau objek sasaran yang ada dalam penelitian tersebut.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa. Populasi atau *Universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²⁸ Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan sejumlah 32 siswa. Sedangkan bila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, selanjutnya bila populasinya besar (lebih dari 100) dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.²⁹

Dengan demikian, berdasarkan keterangan diatas, peneliti mengambil sampel 32 siswa kelas V atau dapat dikatakan penelitian populasi.

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 23.

²⁷ Anas Sudijono, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1983), hlm. 34.

²⁸ Sanapiah Faisal, *Op. Cit*, hlm. 108.

²⁹ *Ibid*, hlm. 112.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil atau sebagai sasaran penelitian yang dianggap mewakili atau mencerminkan pada suatu objek yang diteliti dengan cukup representatif.³⁰ Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.³¹

4. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang peneliti lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut :

a) Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian iniantara lain:

- 1) Siswa MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015, sejumlah 32 siswa.
- 2) Dokumentasi dan data-data yang dilakukan dalam penelitian.

b) Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

³⁰ *Ibid*, hlm. 34.

³¹ *Ibid*, hlm. 37.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan teknik antara lain metode observasi, metode interviuw dan metode dokumentasi.

a. Metode Angket

Metode angket ini hampir serupa dengan metode interviuw, yang membedakannya hanya pada bentuk pelaksanaannya. Metode ini dilakukan dengan bentuk tulisan yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh nara sumber sebagai objek yang akan diteliti.³² Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang kewibawaan guru dan motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

b. Metode Interviuw

Metode interviuw atau wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³³ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya madrasah, dan kondisi proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan melalui tanya jawab intensif dengan kepala sekolah, para guru MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

³² Saifudin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 64.

³³ *Ibid*, hlm. 74.

c. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

d. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan yaitu mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.³⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang stuktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel untuk mempermudah

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi III* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 108.

³⁵*Ibid*, hlm. 136.

perhitungan. atau penjumlahan dari variabel X tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Membuat angket dan menentukan nilai pada setiap item akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut.
 - a) Alternatif (a) dengan jawaban "Sering" skornya (4)
 - b) Alternatif (b) dengan jawaban "Kadang-kadang" skornya (3)
 - c) Alternatif (c) dengan jawaban "Pernah" skornya (2)
 - d) Alternatif (d) dengan jawaban "tidak pernah" skornya (1)
- 2) Setelah angket diisi lalu dilakukan perhitungan skor dan dibantu dengan tabel nilai atau hasil angket.
- 3) Menentukan nilai maksimal, nilai minimal, nilai tengah dan rata-rata.
- 4) Menentukan nilai *range* (R) dari hasil perhitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = *Range*

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- 5) Mencari nilai interval, maka dapat dicari dengan menggunakan rumus.³⁶

$$i = \frac{R}{K} \quad K = 1 + 3,3 \times \log N$$

³⁶ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, hal. 35.

Keterangan:

i = Nilai interval

R= Range

K= Kelas interval

- 6) Menyimpulkan bahwa dari kewibawaan guru dan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tertentu, misal kurang, cukup atau baik.

b. Analisis Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengumpulan data ini, lalu dilakukan perhitungan regresi dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari nilai a

$$a = Y - bX \quad \text{atau} \quad Y = a + bX$$

dimana:

Y= Subyek dalam variabel depedent

a = Intersev kurva estimasi/ konstanta

b = Gradian/kemiringan kurva estimasi sebagai koofesien regresi

X = Subjek pada variabel indepedent ³⁷

2. Mencari nilai b

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

³⁷ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet IV (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 147.

dimana :

- N : Jumlah subyek
 Σx : Jumlah skor x
 Σy : Jumlah skor y
 Σxy : Jumlah perkalian antara skor x dan y
 Σx^2 : Jumlah skor x dikuadratkan
 Σy^2 : Jumlah skor y dikuadratkan
b : Koefisien regresi sederhana³⁸

3. Menghitung kesalahan Standar Estimasi

Selanjutnya dilakukan tabel perhitungan pada variabel X dan variabel Y, sehingga ditemukan jumlah X, jumlah Y, jumlah XY dan jumlah X². setelah didapat nilai itu semua, kemudian dilakukan perhitungan kesalahan standar estimasi³⁹ dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - a \Sigma Y - b \Sigma XY}{N-2}}$$

4. Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Setelah diketemukan hasilnya, maka dilanjutkan dengan menghitung nilai t_{test} (t hitung)⁴⁰ dengan rumus:

$$T_{test} = \frac{b - \beta}{s_b}$$

Dimana:

- \bar{b} : Koefisien regresi
 β : 0, karena pada perumusan hipotesisi nol (H_0), $\beta=0$
 S_b : Kesalahan standar koefisien regresi

³⁸ Salafudin, *Op. Cit.*, hlm. 149.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 150.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 152.

5. Menghitung t test

rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

6. Menentukan nilai t Tabel

$$db = N - 2$$

c. Analisis Lanjut

Setelah ditemukan koefisien regresi, maka dibandingkan dengan nilai t tabel, baik pada taraf signifikansi 1 % maupun 5 %. Jika pada taraf signifikan 5% $t_{tes} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika pada taraf signifikan 1% $t_{tes} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.⁴¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan ini, peneliti membagi kedalam tiga bagian. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstrak dan Halaman Daftar Isi.

Bagian Isi, terdiri atas:

⁴¹ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, hlm. 153.

Bab I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kewibawaan Guru dan Motivasi Belajar Siswa, terdiri dari pertama, Kewibawaan Guru meliputi Pengertian Kewibawaan Guru, Ciri-ciri Kewibawaan Guru, Manfaat Kewibawaan Guru dan Upaya Peningkatan Kewibawaan Guru. Motivasi Belajar Siswa, yang meliputi Pengertian Motivasi Belajar, Macam-macam Motivasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dan Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa.

Bab III Kewibawaan Guru dan Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan yang meliputi Gambaran Umum MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan berupa Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Struktur Organisasi di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, Keadaan Guru dan Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, sarana dan prasarana di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan. Selanjutnya Data tentang Kewibawaan Guru menurut Siswa MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan dan Data tentang Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, yang meliputi Analisis Kewibawaan Guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, Analisis Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten

Pekalongan dan Analisis Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang pengaruh Kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kewibawaan guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 76 dalam interval 76 - 77.
2. Motivasi belajar siswa MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan dalam kategori dengan nilai rata-rata 77.
3. Pengaruh Kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan dengan perhitungan $t_{tes} = 2,642$. pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,042$ berarti $t_{tes} > t_{tabel}$ ($2,642 > 2,042$). Adapun pada taraf signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,750$ $t_{tes} < t_{tabel}$ ($2,642 < 2,750$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5 % kewibawaan guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi pada taraf signifikan 1 % $t_{tes} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran-saran

1. Kepala MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan hendaknya selalu dapat memberikan pembinaan berkenaan dengan peningkatan kewibawaan guru yang dapat memotivasi para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang diraih oleh para siswa selaku peserta didik secara optimal.
2. Para guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan hendaknya juga senantiasa menghimbau kepada para siswa untuk belajar secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Para orang tua peserta didik atau siswa hendaknya lebih aktif melakukan konsultasi dengan pihak sekolah terkait dengan perkembangan anaknya dalam usaha meningkatkan motivasi belajar bagi para anaknya yang belajar di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nāshih Ulwān. 2001. *Pendidikan Sosial Anak*. Jakarta: PT Rājā Grafindo Persada. Cet. II.
- Ahmādi, Abū. dan Supriyono, Widodo. 2002. *Psikologi Belajar*. Cet. Ke-5. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Almā, Buchāri. dkk, 2009. *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3.
- Ali, Hasan dkk, 2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka,
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Intruksional Teknik Prosedural*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 2001. *Menejemen Penelitian*. Cet. Ke-4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 2. Jakarta; Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Cet. XVII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhōri, Muctār. 1980. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung: Jemars.
- Dalyono, 2001. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Cemerlang.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Reseaarch*. Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset.
- Husōdo, W. 1995. *Panduan untuk Memahami Istilah Psikologi*. Jakarta: Restu Agung.
- Kōswārā, D. Deni dan Hālimāh. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rinka Cipta,
- Mubarok, Ahmad. 2000. *Jiwa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Poerwadarminta, WJS. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rooijackers AD, 2001. *Mengajar Dengan Sukses*. Cet.V. Jakarta: PT. Grasindo,.
- Safaria, 2005. *Interpersonal Intelligence*. Yogyakarta: Amara Books,
- Salafudin, 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Cet IV Pekalongan: STAIN Press.
- Sarwono, Sarlito W. 1996. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. ke-4. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutisna, Oteng. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Cet. III. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun, 2006. *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Cet.III. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Angket

Tanggapan Siswa tentang Kewibawaan Guru di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten pekalongan

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dipilih

1. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru mengajar sesuai dengan waktunya?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru hadir dalam kegiatan pembelajaran tepat pada waktunya?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru tidak meninggalkan kelas sebelum jam pelajarannya habis?
guru menyampaikan materi dengan suara yang keras?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru bisa mengukur kemampuan prestasi belajar siswa satu persatu?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika mengajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru dapat menarik perhatian siswa untuk belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru bisa memacu siswa untuk mau belajar lebih giat lagi?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik dan sopan pada peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru membuat siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

10. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru memberikan semangat belajar kepada peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik dan sopan pada peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru melakukan peneguran kepada peserta didik yang tidak memperhatikan dengan bijaksana?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan materi dengan suara yang keras?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru menggunakan metode yang menarik dalam mengajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru bisa membuat sesuatu menarik dalam kegiatan pembelajaran?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu memberikan evaluasi kepada siswa selaku peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu menyampaikan materi pelajaran yang akan dengan jelas dan tegas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru runtut dalam menyampaikan materi pelajaran?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu melakukan peneguran kepada peserta didik yang tidak memperhatikan dengan bijaksana?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru mengingatkan peserta didik agar mengerjakan tugas-tugas yang diberikannya?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Angket

Motivasi Belajar Siswa

di MI YMI Wonopringgo 04 kabupaten Pekalongan

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang dipilih

1. Apakah adik menghargai setiap apa yang diperintahkan bapak/Ibu guru untuk kemajuan adik sendiri sebagai seorang siswa?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah adik meminta guru agar memberikan penjelasan materi pelajaran walaupun waktunya telah habis?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah adik melaksanakan tugas lomba saat ditunjuk oleh bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Apakah adik melaksanakan kegiatan belajar kelompok sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Apakah adik melaksanakan hukuman yang diberikan Bapak/Ibu guru ketika melanggar tata tertib atau aturan sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah adik merasa bahwa Bapak/Ibu guru di sekolah sama dengan orang tua yang ada di rumah yang harus dihormati?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah adik menghormati Bapak/Ibu guru yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah adik menghargai jerih payah Bapak/Ibu guru yang membimbing dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah adik mematuhi perintah Bapak/Ibu guru dengan penuh kesungguhan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah adik mengerjakan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11. Apakah adik hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah adik tidak meninggalkan kelas ketika sedang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah adik menahan diri untuk berada di kelas ketika sedang ada kegiatan pembelajaran?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah adik memanggil Bapak/Ibu guru ke ruang guru kalau pada jam mengajarnya belum datang ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apakah adik mengerjakan tugas-tugas atau PR yang diberikan oleh bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
16. Apakah adik merendahkan pembicaraan kalau sedang becakap-cakap dengan bapak/ibu guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah adik tidak bosan belajar karena dingingatkan oleh Bapak/Ibu guru untuk belajar dengan giat?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah adik menerima tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru ketika pembelajaran atau di luar kegiatan belajar di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah adik gembira kalau ditunjuk oleh bapak/guru mewakili lomba?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah adik tidak membantah bila diberikan tugas tambahan oleh Bapak/Ibu guru di luar kegiatan pembelajaran di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/306/2015

Pekalongan, 13 Maret 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Aris Nurkhamidi, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **INAYAH**

NIM : **2021211146**

Semester : **VIII**

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP PRESTASI SISWA DI MIS SAPUGARUT
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

omor: Sti.20/D.0/TL.00/2218/2015

Pekalongan, 26 Agustus 2015

amp : -

al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI YMI Wonopringgo 04
Kabupaten Pekalongan
di -
Wonopringgo

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : INAYAH

NIM : 2021211146

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

**YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH
MI YMI WONOPRINGGO 04
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN
Alamat: Gg Apollo Pegaden Tengah Wonopringgo 51181**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 19/MI/PP-00/ IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Laila, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MI YMI Wonopringgo 04

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama :INAYAH

NIM :2021211146

Judul :**PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MI YMI WONOPRINGGO 04
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Telah mengadakan penelitian di madrasah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 16 September 2015

Kepala MI Wonopringgo 04



Nur Laila, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI:

Nama : INAYAH
NIM : 2021211146
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 14 Januari 1990
Alamat : Sapugarut, Rt. 07 Rw. 03 Kec. Buaran
Kab. Pekalongan

ORANG TUA :

Nama Ayah : Karyat
Nama Ibu : Qomariyah
Alamat Orang Tua : Sapugarut, Rt. 07 Rw.03 Kec. Buaran
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. MIS Sapugarut	Lulus tahun 2002
2. MTsS Wonoyoso	Lulus tahun 2005
3. MAN 01 Pekalongan	Lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan	Angkatan 2011

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



Inayah
2021211146